

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui oleh peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan metode statistik (Margono, 2000:103). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan angka sebagai dasar dalam penyusunan atau pembuatan kesimpulan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kecemasan Menghadapi Ujian

Kecemasan menghadapi ujian adalah manifestasi emosi yang bercampur baur dan dialami oleh siswa sebagai suatu reaksi terhadap tekanan dan kekhawatiran dalam menghadapi ujian nasional yang mempengaruhi fisik dan psikis siswa.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak yang terdapat dalam diri seseorang karena pengaruh lingkungan yang dapat membuat seseorang

melakukan kegiatan belajar. Aspek dalam motivasi belajar yaitu meliputi tanggungjawab, tekun, usaha, umpan balik, waktu dan tujuan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006:130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa pada Siswa SMAN I Krasaan Probolinggo, agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi. Jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% Populasi dalam penelitian ini adalah 222 siswa kelas XII yang diambil database SMAN I Krasaan. Sedangkan sampel yang diambil adalah 25% dari populasi banyaknya siswa kelas XII, maka jumlah sampelnya adalah 56 dari 25% siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah random sampling yaitu semua anggota populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel dalam penelitian

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Untuk memudahkan peneliti, maka diperlukan sampel yang menjadi bagian dari jumlah populasi yang memperhatikan keabsaan dari sampel yang diambil.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk keperluan analisis data, maka peneliti membutuhkan sejumlah data atau pendukung yang berasal dari individu yang bersangkutan (subjek penelitian). Proses tersebut dinamakan dengan pengumpulan data. Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2006 : 134).

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

- a) Metode angket adalah kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan cara tertulis (Arikunto, 2006 : 135).
- b) Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006: 151). Dalam

Penelitian ini angket yang digunakan adalah: Angket tertutup; yang sudah disediakan jawabannya, alasan digunakannya metode angket dalam pengumpulan data, adalah sebagai berikut:

- a) Subyek merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b) Apa yang dinyatakan oleh subyek dalam jawaban angket adalah benar dan dapat dipercaya.
- c) Interpretasi subyek tentang pernyataan yang ada dalam angket adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Meskipun demikian, angket juga memiliki kelemahan yaitu:

- a) Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak terjawab, padahal sukar diulangi untuk diberikan kembali.
- b) Sering sukar dicari validitasnya.
- c) Walaupun dibuat anonim, kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.
- d) Sering kali tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos, waktu pengembalian tidak sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehinggaterlambat.

Penelitian ini menggunakan dua jenis angket yang berbeda yaitu: untuk kecemasan menghadapi ujian terhadap motivasi belajar. Terdapat dua jenis pernyataan dalam angket ini yaitu favorabel dan unfavorabel. Pernyataan favorable adalah pernyataan yang mendukung indikator, memihak, atau menunjukkan adanya ciri-ciri atribut yang diukur. Sedangkan pernyataan unfavorabel adalah pernyataan yang sifatnya tidak mendukung, memihak, atau menggambarkan ciri atribut yang diukur.

E. Instrumen Penelitian

Pada umumnya instrumen penelitian merupakan alat untuk melakukan pengukuran terhadap fenomena-fenomena yang ada disekitar kita. Pada prinsipnya kegiatan penelitian adalah kegiatan yang memerlukan pengukuran, untuk itu peneliti dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat agar data yang diperoleh lebih baik. Hal ini sesuai dengan

pendapat Arikunto (2006:149) memberikan pengertian mengenai instrumen penelitian sebagai berikut: “Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Dengan menggunakan Skala *Likert*, setiap pertanyaan diberi alternatif dengan skor nilai. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan analisis dari pertanyaan – pertanyaan yang diajukan perlu dilakukan skor pada jawaban menjadi lima kategori penilaian. Nilai setiap item ditentukan dengan skala 5 poin yaitu :

- a) Jawaban Sangat sesuai diberi dengan skor 5.
- b) Jawaban Sesuai diberi dengan skor 4.
- c) Jawaban Cukup Sesuai dengan skor 3
- d) Jawaban tidak sesuai diberi dengan skor 2.
- e) Jawaban sangat tidak sesuai diberi dengan skor 1.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu kecemasan dan motivasi belajar

1. Skala Kecemasan Menghadapi Ujian

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang di ungkapkan oleh Sue, dkk (1986) membagi kecemasan dalam bentuk reaksi kecemasan, yang dibagi menjadi empat aspek yang menunjuk pada gejala-gejala yang mungkin dihadapi oleh pelajar saat mereka cemas menghadapi ujian,

Untuk melihat distribusi skala kecemasan, bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Blue Print Skala Kecemasan Menghadapi Ujian

No.	Indikator	Deskripsi	item	
			F	UF
1	Reaksi kognitif	1. Kesukaran dalam konsentrasi	1,7,	4,10,
		2. Sukar membuat keputusan	2,8,	5,11,
		3. Sulit tidur	3,9,	6,12,
2	Reaksi motorik	1. Berupa gelisahan	13,19	16,22
		2. Melangkah tidak menentu	14,20	17,23
		3. Menekan-nekan ruas jari	15,21	18,24
3	Reaksi somatik	1. Bernafas pendek pendek,	25,33	29,37
		2. Tangan dan kaki dingin,	26,34	30,38
		3. Sakit perut, sering buang air kecil.	27,35	31,39
		4. Jantung berdebar	28,36	32,40
4	Reaksi afektif	1. Reaksi fisik	41,45	43,47
		2. Reaksi psikis	42,46	44,48

2. Skala Motivasi Belajar

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang diungkapkan oleh Menurut Worell dan Stiwel (dalam Hadinata, 2006) terdapat enam aspek dalam motivasi belajar, yaitu tanggung jawab, tekun, usaha, umpan balik, waktu, dan tujuan yaitu meliputi:

Tabel 3.2
Blue Print Skala Motivasi Belajar

No.	Indikator	Deskripsi	item	
			F	UF
1	Tanggung jawab	1. Merasa bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakannya	1,5	3,6
		2. Tidak meninggalkan tugas	2,7	4,8
2	Tekun	1. Dapat belajar terus-menerus dengan waktu yang relatif lama	9,15	12,16
		2. Tidak mudah menyerah	10,17	13,18
		3. Memiliki tingkat konsentrasi yang baik	11,19	14,20
3	Usaha	1. Memiliki sejumlah usaha	21,27	24,28
		2. Kerjakeras	22,29	25,30
		3. Waktu untuk kegiatan belajar	23,31	26,32
4	Umpan balik	4. Menyukai umpan balik	33,37	35,38
		5. Menerima kritikan	34,39	36,40
5	Waktu	6. Tertantang untuk menyelesaikan setiap tugas	41,45	43,46
		7. Menyelesaikan tugas dalam waktu yang cepat dan seefisien	42,47	44,48
5	Tujuan	8. Menetapkan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuan	49,53	51,54
		9. Mampu berkonsentrasi terhadap setiap langkah yang dituju	50,55	52,56

Berdasarkan indikator dan jabaran variabel yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikembangkan menjadi instrument penelitian yang berupa kuisioner dengan pertanyaan tertutup.

F. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Berikut ini akan dipaparkan mengenai validitas instrument dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini.

1. Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2006:168) "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah" lebih lanjut arikunto (2006;168) menjelaskan bahwa "sebuah instrimen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud". Dalam pengujian validitas instrument ini dilakukan dengan bantuan *software* komputer program *SPSS 16.00 for windows*.

2. Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2006:178) menyatakan bahwa "reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk kemudian sebagai

alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”. untuk menguji reliabilitas instrument, peneliti menggunakan bantuan *software* komputer program *SPSS 16.00 for windows*.

G. Analisis Data

Analisis statistik inferensial adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2009:209). Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X) yaitu kecemasan terhadap variabel terikat (Y) motivasi belajar belajar siswa menjelang menghadapi Ujian Akhir Nasional. Alat analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi (*product moment*). Untuk mempermudah dalam menganalisis data, maka peneliti menggunakan bantuan *software* komputer program *SPSS 17.0 for windows*.

H. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas, digunakan tehnik korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan tiap butir dengan skor totalnya. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS (statistical program for social science)* versi 16.0 *for windows*. Dan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - \left(\sum x \right) \left(\sum y \right)}{\sqrt{\left[N \cdot \sum x^2 - \left(\sum x \right)^2 \right] \left[N \cdot \sum y^2 - \left(\sum y \right)^2 \right]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah subyek

$\sum x$ = jumlah nilai tiap item

$\sum y$ = jumlah nilai total item

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum x^2$ = jumlah skor kuadrat item

$\sum y^2$ = jumlah skor kuadrat total

Dari hasil perhitungan validitas terhadap item – item untuk variabel kecemasan menghadapi ujian yang terdiri dari 48 item, diperoleh hasil item yang valid sebanyak 44 item sedangkan yang gugur terdapat 4 item. Untuk mengetahui item yang valid dan yang tidak valid / gugur berdasarkan aspeknya, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

3.3 Tabel

Hasil Uji Validitas Angket Kecemasan Menghadapi Ujian

No.	Kecemasan	No. Item Valid	No. Item Gugur	Jumlah
1.	Reaksi kognitif	2,4,5,6,7,8,9,10,12	1,3,5,11	12
2.	Reaksi motorik	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24	-	12
3.	Reaksi somatik	25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	-	16
4.	Reaksi afektif	41,42,43,44,45,46,47,48	-	8
Jumlah		44	4	48

Sedangkan uji validitas yang dilakukan untuk variable motivasi belajar yang terdiri dari 56 item, diperoleh hasil item yang valid sebanyak 51 item sedangkan yang gugur terdapat 5 item. Untuk mengetahui item yang valid dan yang tidak valid / gugur berdasarkan aspeknya, dapat dilihat dalam table berikut ini :

3.4 Tabel
Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

No.	Motivasi	No. Item Valid	No. Item Gugur	Jumlah
1.	Tanggung jawab	1,2,3,4,5,6,7,8	-	8
2.	Tekun	9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	20	12
3.	Usaha	23,25,26,27,29,30	21,22,24,28	10
4.	Umpan balik	33,34,35,36,37,38,39,40	-	8
5.	Waktu	41,42,43,44,45,46,47,48	-	8
6.	Tujuan	49,50,51,52,53,54,55,56	-	8
Jumlah		45	6	51

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keandalan sesuatu.

Dalam penelitian ini reliabilitas akan diuji dengan menggunakan analisis *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum SD^2 x}{SD^2 y} \right]$$

Keterangan:

r_{tt} = koefisien reliabilitas

k = jumlah item valid

$\sum SD^2 x$ = varians butir

$SD^2 y$ = varians total

Untuk melaksanakan uji reliabilitas instrumen dikerjakan dengan menggunakan program komputer SPSS (*statistical program for social science*) versi 16.0 *for windows*.

Hasil perhitungan keandalan butir dari 44 item pada variabel kecemasandan 51 item pada variabel motivasi yang valid, dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

3.5 Tabel

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item	Jumlahsubjek	Alpha	Keterangan
Kecemasan	44	56	0,960	Reliabel
Motivasi	51	56	0,959	Reliabel

Dilihat dari table uji reliabilitas, dapat diketahui pada angket kecemasan menghadapi ujian diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,960 dan pada angket motivasi belajar diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,959 yang berarti kedua angket tersebut sudah reliabel, dengan ketentuan syarat untuk dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* > 0,60.